

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan utama penelitian ini adalah mengembangkan desain pelatihan *Master of Ceremony* (MC) yang dapat menumbuhkan kemampuan MC bagi peserta yang mengikuti pelatihan. Desain pelatihan MC dikembangkan berdasarkan model *Backward Design* yang dikemukakan oleh Jay McTighe dan Grant Wiggins (1999) dengan tahapan pengembangan sebagai berikut

1. *Identify Desired Result*

Pada tahap ini dilakukan wawancara kepada pengurus AMCINDO, *trainer* dan observasi dokumen SKL *Master of Ceremony*. Hasil dari wawancara dan observasi dokumen dituangkan kedalam rumusan hasil yang diinginkan yaitu: tujuan pelatihan, pemahaman jangka panjang yang ingin dicapai, pertanyaan esensi yang akan mengarahkan pemahaman dan fokus belajar, serta pengetahuan dan keterampilan yang akan peserta peroleh sebagai hasil dari pelatihan.

2. *Determine Acceptable Evidence*

Bukti yang dapat diterima dirumuskan berdasarkan rumusan hasil yang diinginkan yang telah di kaji oleh ahli materi dan ahli

desain pembelajaran. Pada tahap kedua ini dirumuskan penilaian otentik yang berupa *performance task*, *other evidence* dan *self-assessment*.

3. *Plan Learning Experiences and Instruction*

Setelah bukti yang dapat diterima dikaji oleh ahli materi dan ahli desain pembelajaran, tahap selanjutnya adalah merumuskan rancangan pengalaman dan instruksi belajar. Rancangan pengalaman dan instruksi belajar dirumuskan dengan mengacu pada hasil yang diinginkan dan bukti yang dapat diterima serta mempertimbangkan elemen WHERETO dari segi peserta pelatihan.

Melalu ketiga tahap pengembangan desain dihasilkan desain pelatihan *Master of Ceremony* yang terdiri dari 12 mata pelatihan berdasarkan SKKNI bidang *Master of Ceremony*. Selain itu ditemukan juga beberapa kelebihan dari model *backward design* yang dikemukakan oleh ini, yaitu:

1. Memiliki kerangka kerja yang preskriptif, yaitu *goal oriented* dimaksudkan untuk mencapai tujuan pembelajaran
2. Karena bersifat preskriptif, maka kerangka kerja *Backward Design* lebih sistematis serta memiliki arah dan tujuan yang jelas¹

¹¹ Budiningsih, C. Asri. 2005. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan kepada Asosiasi *Master of Ceremony* Indonesia (AMCINDO) selaku pengguna desain pelatihan *Master of Ceremony* ini adalah

1. Agar pelatihan *Master of Ceremony* dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien, perlu adanya pengembangan secara berkesinambungan terhadap desain pelatihan *Master of Ceremony*.
2. Dalam mengembangkan dan melaksanakan pelatihan *Master of Ceremony* penting untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan secara sistematis agar keterampilan yang dilatih dapat bertumbuh dengan baik melalui pelatihan yang dilaksanakan.
3. Perlunya menambahkan beberapa mata pelatihan dari sudut pandang psikologis MC, agar tidak hanya teknik MC saja yang dapat berkembang melalui pelatihan, namun juga psikologis MC dapat berkembang sejalan dengan tuntutan profesi MC.